

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah untuk menguji keterkaitan atau pengaruh sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja UMKM melalui adanya E-Commerce sebagai variable intervening yang penelitiannya dilakukan di Kota Malang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode diskriptif.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk disuatu daerah dan ciri-ciri yang sama Populasi ialah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat dengan masalah penelitian.

Menurut Arikunto Suharsimi (1998), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti suatu elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 53 responden yaitu mahasiswa STIE MALANGKUCECWARA Malang.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Sampel secara sederhana bisa diartikan sebagai sebagian kecil dari objek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Sehingga dari keseluruhan objek penelitian yang disebut dengan istilah populasi kemudian diambil beberapa saja, objek yang diambil ini disebut sampel. Dalam pemilihan sampel penelitian ini sejumlah 53 mahasiswa STIE MALANGKUCECWARA Malang yang mempunyai usaha atau UMKM.

### **3.3. Variabel, Operasional, dan Pengukuran**

#### **3.3.1. Variabel**

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Variabel adalah simbol atau lambang yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan (Kerlinger, 2006). Variabel adalah setiap karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat diukur atau dihitung. Variabel juga bisa disebut item data. Variabel adalah fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. Dalam penelitian akan menggunakan tiga macam variabel yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel intervening (Z). Berikut penjelasannya

##### **3.3.1.1. Variabel Independen (X)**

Variabel ini juga bisa disebut dengan variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel Independen menurut Widiyanto (2013), bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel independen menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016), bahwa variabel independen yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau adanya perubahan variabel dependen, dan disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi.

#### 3.3.1.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini juga bisa di sebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen menurut Widiyanto (2013), mengemukakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen menurut sugiyono (2016), bahwa variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

#### 3.3.1.3. Variabel Intervening (Z)

Variabel ini merupakan variabel penyalur atau antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening menurut sugiyono (2007), bahwa variabel intervening adalah sebuah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terkait (dependen) menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak bisa diukur dan diamati.

Variabel intervening merupakan variabel antara/ penyalur yang terletak di antara variabel bebas (independen) dan variabel terkait (dependen), sehingga variabel independen tidak secara langsung mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel dependen.

Variabel intervening menurut Holmbeck (1997), bahwa Variabel mediasi (intervening) adalah variabel yang menentukan bagaimana (atau mekanisme yang dengannya) efek yang diberikan terjadi antara variabel independen dan variabel dependen.

### 3.3.2. Definisi Operasional

Tabel 3.2

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem yang dirancang untuk mengelolah data dan pelaporan informasi baik dengan manual ataupun terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian persediaan/jasa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualita Informasi</li> <li>b. Pengambilam Keputusan</li> <li>c. Pencapaian Hasil</li> <li>d. Kemudahan memahami dan mengakses</li> </ul>
2.	Budaya Organisasi (X2)	Simpson dan Cacioppe (2001) , Budaya organisasi dapat membatasi kemampuan organisasi beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, misalnya organisasi gagal merespon perubahan pasar karena budaya internalnya tidak memberi suatu keutamaan pada pelayanan pelanggan. Membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya, memberikan identitas bagi para anggota organisasi, membangkitkan komitmen terhadap organisasi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Berinovasi untuk pengambilan resiko</li> <li>2. Pencapaian hasil</li> <li>3. Memiliki peforma</li> <li>4. Memberi perhatian dalam masalah secara detail.</li> </ul>

		anggota kelompok, dan sebagai perekat sosial (the social glue) yang berisi tentang apa yang harus dilakukan oleh para anggota organisasi.	
3.	Kinerja UMKM (Y)	Evaluasi yang menentukan hasil kerja UMKM dalam periode tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keuntungan atau kerugian</li> <li>2. Modal</li> <li>3. Peningkatan jumlah pelanggan</li> <li>4. Kenyamanan kerja</li> </ol>
4.	E-Commerce (Z)	E-commerce sebagai suatu bentuk kemajuan teknologi informasi memberikan banyak perubahan, menurunkan biaya, mempermudah promosi, peluang dalam memperluas pangsa pasar tanpa harus memiliki modal besar (Bernadi, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan informasi</li> <li>2. Keputusan pembeli</li> <li>3. Resikio pembeli.</li> </ol>

### 3.3.3. Pengukuran

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negtaif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 4
- b. Setuju (S) diberi skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data guna memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan oleh penelitian.

### **3.5. Prosedur Analisis**

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak, maka dalam penelitian ini tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika koefisien korelasi product moment  $> r\text{-tabel}(\alpha; n - 2)$   $n =$  jumlah sampel (Siregar, 2013).

#### **3.5.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur

yang sama pula. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  (Siregar, 2013).

### 3.5.3. Uji Outer Model

Analisa outer model merupakan analisis yang digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Analisa outer model dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut:

#### 3.5.3.1. Convergent Validity

Merupakan indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dapat diketahui dari standardized loading factor yang menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstruksinya. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0.7$  dengan konstruk yang diukur

#### 3.5.3.2. Discriminant Validity

Merupakan model pengukuran refleksi indikator yang dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain, untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE).

#### 3.5.3.3. Composite Reliability

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view laten variable coefficients. Dalam mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yang dapat digunakan yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dalam pengukuran tersebut dapat dikatakan konstruk memiliki reliabilitas tinggi apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0.7$ .

#### 3.5.3.4. Cronbach's Alpha

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan untuk memperkuat composite reliability. Apabila nilai cronbach's alpha  $> 0.7$  maka suatu variabel dapat dinyatakan reliable.

#### 3.5.4. Model Struktural (Inner Model).

Setelah melalui analisa outer model maka langkah berikutnya adalah melakukan analisa inner model. Inner model dapat dievaluasi dengan melihat r-square (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (path coefficient). Nilai dari path coefficient menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis yang diajukan

##### 3.5.4.1. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Neolaka (2014:130) mengemukakan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 3.4.5.2. Path Coefisients

Analisis direct Effect dapat digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel independen terhadap variable dependen. Jika nilai path coefficient positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap suatu variabel dependen adalah searah. Jika nilai path coefficient negatif, maka pengaruh variable independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan arah. pada path coefficient juga dapat melihat pengaruh suatu variable independen terhadap variabel dependen dengan adanya variable intervening.

Selanjutnya nilai probabilitas (p-value) jika nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka dapat dikatakan pengaruh variabel signifikan. Namun, jika nilai  $p\text{-value} > 0,05$  maka variabel tidak signifikan.